

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan medikal bedah dengan kasus Anemia Terhadap Ny. I dengan gangguan sirkulasi di Ruang Fresia Rumah Sakit Umum Handayani, Kotabumi, Lampung Utara pada tanggal 09-11 November 2022. Berdasarkan data yang ditemukan pada Ny. I sebagai berikut :

1. Pengkajian

Berdasarkan data pengkajian yang didapatkan dari Ny. I yang berusia 68 tahun, klien mengeluh lemas, klien mengeluh lemah, klien mengeluh lelah, klien mengatakan saat sakit klien tidur selama 3-4 jam/hari, klien mengatakan sulit tidur, klien sering terbangun tidak cukup tidur, klien mengatakan tidak nafsu makan, klien mengatakan mual, klien tampak pucat, CRT >3 detik, akral teraba dingin, turgor kulit tidak elastis, HB 3,3 g/dl, TTV TD: 102/72 mmHg, Nadi: 120×/menit, RR: 22×/menit, Suhu: 36,5°C, klien hanya terbaring di tempat tidur, aktivitas klien dibantu oleh keluarga, mata klien tampak sayu, mata berkantung , klien hanya menghabiskan $\frac{3}{4}$ dari 1 porsi makan.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian didapatkan masalah keperawatan :

- a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin.
- b. Nausea berhubungan dengan Iritasi lambung.
- c. Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.

3. Rencana keperawatan
 - a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dengan Label SLKI Perfusi Perifer (L.02011), Dan Label SIKI Perawatan sirkulasi (I.02079), Transfusi Darah (I.02089)
 - b. Nausea berhubungan dengan Iritasi lambung dengan Label SLKI Tingkat Nausea (L.08065), Dan Label SIKI Manajemen Mual (I.03117)
 - c. Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen dengan Label SLKI Toleransi aktivitas (L.05047), Dan Label SIKI Manajemen Energi (I.05178)
4. Implementasi keperawatan
 - a. Implementasi untuk diagnosa perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin yaitu memeriksa sirkulasi perifer (nadi perifer, pengisian kapiler, warna), mengidentifikasi faktor gangguan sirkulasi, menginformasikan tanda dan gejala darurat yang harus dilaporkan (mis. Rasa sakit yang tidak hilang saat istirahat), menginformasikan tindakan yang akan dilakukan, mengecek kembali pasien dengan benar, tipe darah, tipe Rh, jumlah unit, waktu kadaluarsa, mengukur TTV : tekanan darah, nadi, pernafasan, suhu, mengobservasi keadaan umum pasien, mendapatkan atau memverifikasi kesediaan pasien, memonitor adanya reaksi transfuse (pusing, nyeri dada, gatal, panas), memonitor dan atur jumlah aliran selama transfuse, mendokumentasikan waktu transfuse.
 - b. Implementasi untuk diagnosa nausea berhubungan dengan Iritasi lambung yaitu : mengidentifikasi dampak mual atas kualitas hidup (mis. nafsu makan, dan tidur), mengidentifikasi factor penyebab mual, memberikan obat antiemetic. (inj. Ondansentron 3x1 4mg)
 - c. Implementasi untuk diagnosa intoleransi Aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen yaitu : mengiobservasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan, memonitor pola dan jam Tidur, memfasilitasi duduk di tem-

pat tidur jika tidak mampu berpindah, anjurkan tirah baring, menganjurkan melakukan aktivitas secara bertahap.

5. Evaluasi

- a. Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin masalah teratasi sebagian
- b. Nausea berhubungan dengan Iritasi lambung masalah teratasi
- c. Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen masalah teratasi

B. Saran

1. Bagi penulis

Dari hasil tugas akhir ini, penulis sangat menyadari masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis masih perlu banyak belajar lagi dalam melakukan atau memberikan asuhan keperawatan pada kasus anemia.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus anemia, untuk hasil pemeriksaan laboratorium khususnya pemeriksaan hemoglobin hendaknya dilakukan setelah transfusi darah, sehingga perawat bisa mengevaluasi keberhasilan dari tindakan keperawatan.

3. Bagi prodi keperawatan kota bumi

Diharapkan prodi keperawatan kotabumi khususnya untuk perpustakaan menyediakan buku referensi asuhan keperawatan pada kasus anemia masih minim buku yang tersedia Sehingga masih mencari di internet apabila segera dilengkapi nantinya dapat membantu mahasiswa dalam pembuatan laporan tugas akhir pada tahun berikutnya.